

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Nilai-nilai yang terdapat dalam Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu di Desa Tebedak, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. (2) Implikasi nilai Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu dalam Membentuk Karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. (3) Rekomendasi Strategi Guru BK untuk Membentuk Karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif, teknik pengumpul data (1) observasi langsung. (2) komunikasi langsung. (3) dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dilaksanakan peneliti terkait bentuk nilai-nilai tradisi *Gawe Panganten* dalam membentuk karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang ialah nilai yang harus dijunjung tinggi dan dilestarikan di lingkungan masyarakat. Serta nilai-nilai yang bermakna dalam Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu yaitu nilai kekeluargaan, nilai gotong royong, nilai kebersamaan, nilai penghargaan dan penghormatan, nilai kesepakatan dan perjanjian, nilai harmonis.

Kata kunci: Dayak Pantu, Nilai-Nilai Tradisi *Gawe Panganten*, *Self Love*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Nilai *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu Dalam Membentuk Karakter *Self Love* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Implikasi Nilai Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu Dalam Membentuk Karakter *Self Love* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang”

Masalah khusus dalam penelitian ini adalah: (1) Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam Tradisi *Gawe Panganten* Adat dayak pantu di Desa Tebedak Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?. (2) Bagaimana Implikasi nilai-nilai Tradisi *Gawe Panganten* Dalam membentuk Karakter *Self Love* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang?. (3) Bagaimana rekomendasi strategi Guru BK untuk Membentuk Karakter *Self Love* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang?.

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian Nilai *Gawe Panganten* dalam Membentuk *Self Love* siswa ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terdapat dalam Tradisi *Gawe Panganten* adat Dayak Pantu di Desa Tebedak Kecamatan Ngabang kabupaten landak. (2) Untuk mendeskripsikan Implikasi nilai-nilai Tradisi Adat Dayak Pantu dalam Membentuk Karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. (3) Rekomendasi strategi Guru BK untuk membentuk karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan bentuk penelitiannya adalah analisis dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh Adat, Masyarakat di Desa Tebedak dan Guru BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang. Dengan prosedur penelitian yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian.

Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui nilai nilai Tradisi *Gawe Panganten* yang meliputi nilai kekeluargaan, nilai kebersamaan, nilai gotong royong, nilai penghargaan dan penghormatan, nilai kesepakatan dan perjanjian, dan nilai harmonis. Penerapan nilai tradisi *Gawe Panganten* dalam membentuk karakter *Self Love* siswa kemudian selanjutnya rekomendasi strategi guru BK untuk membentuk *Self Love* siswa yaitu menggunakan *Bibliocounseling*. Saran untuk penelitian selanjutnya hendaknya masyarakat mencintai dan tetap melestarikan Tradisi *Gawe Panganten* sebagai budaya lokal suatu daerah. Diharapkan semoga Tradisi *Gawe Panganten* yang menjadi aset bangsa terus berkembang dan terjaga kelestariannya dan nilai-nilai dapat diteladani untuk diterapkan dalam karakter remaja setempat karena ini bentuk pewarisan melalui budaya local wisdom.